

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Data kematian ibu hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2013). Berdasarkan SDKI tahun 2012 AKI mengalami peningkatan secara progresif dari AKI hasil SDKI 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2014).

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu hamil maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal (antenatal care) sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan sesuai jadwal yang dianjurkan yang bertujuan untuk deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Seorang ibu hamil memerlukan adaptasi dengan perubahan yang terjadi baik fisik maupun mentalnya, perlu dilakukan asuhan antenatal yang bertujuan untuk mempersiapkan persalinan yang fisiologis dengan dengan tujuan ibu dan anak yang akan dilahirkan dalam keadaan sehat (Depkes RI, 2009). Kemampuan beradaptasi dengan perubahan kehamilan akan didapatkan ketika ibu hamil mendapatkan

pengetahuan tentang kehamilan. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai media, akan tetapi ibu hamil banyak mendapatkan pengetahuan kehamilan dari tenaga kesehatan ketika melakukan pemeriksaan (Pangesti dan Inggar, 2013).

Dewasa ini pengetahuan ibu hanya didapatkan dari konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Kegiatan semacam ini hanya bermanfaat untuk menangani kasus per kasus namun memiliki kelemahan antara lain: Pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi, Penyuluhan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang dimiliki oleh petugas saja, Tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada pemantauan atau pembinaan secara lintas sektor dan lintas program, pelaksanaan penyuluhan tidak terjadwal dan tidak berkesinambungan.

Jumlah data ibu hamil di wilayah Puskesmas Pucang Sewu Surabaya pada tahun 2018 ada 890 orang, ada 480 atau 54 % belum mengerti tentang mengatasi kehamilan dan tanda bahaya kehamilan (UPTD Puskesmas Pucang Sewu Surabaya, 2018). Kurangnya pengetahuan ibu hamil yang cukup tinggi berdampak pada adanya kematian ibu melahirkan sebanyak 1 kasus, Angka cakupan ANC 890 atau 100%, dan ibu melahirkan yang ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 890 atau 100%

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil dalam menghadapi persalian dan kesehatan anak tersebut, direncanakan metode pembelajaran kelas ibu hamil. Kegiatan yang direncanakan adalah pembahasan materi Buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan

tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan. Kegiatan kelompok belajar ini diberi nama KELAS IBU HAMIL. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil (Depkes RI, 2009)..

Pelaksanaan kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan aksesibitas ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas sehingga dapat menjadi salah satu upaya dalam penurunan AKI dan AKB. Pengaruh yang terjadi dari pemberian materi kelas ibu hamil yang disampaikan secara komprehensif dan berkesinambungan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang studi kasus tentang kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu

- 1.2.1 Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil ?
- 1.2.2 Bagaimana proses pelaksanaan kelas ibu hamil ?
- 1.2.3 Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil ?

## **1.3 Objektiv**

- 1.3.1 Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil.
- 1.3.2 Mengidentifikasi proses pelaksanaan kelas ibu hamil
- 1.3.3 Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dan mengetahui tanda dan bahaya kehamilan.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi dasar rujukan profesi keperawatan dalam melakukan keperawatan maternitas mengenai pendampingan pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

2. Bagi keluarga pasien

Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk menumbuhkan kesadaran keluarga untuk memahami tanda dan bahaya kehamilan dan teratur untuk mengontrol kesehatannya sehingga tenang dalam menghadapi proses persalinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan dalam meningkatkan ilmu keperawatan maternitas dan medical tentang pendampingan pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan serta gejala dan bahaya kehamilan